

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 KARTASURA
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Akuntansi



Oleh

IKA SULISTYA WARNANINGSIH

A 210 100 069

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Sriyono, M.Pd

NIP : 130937930

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Ika Sulistya Warnaningsih

NIM : A 210 100 069

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA
KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 KARTASURA TAHUN AJARAN
2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Januari 2014

Pembimbing

Drs. Sriyono, M.Pd

NIP. 130937930

ABSTRAK

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 KARTASURA TAHUN AJARAN 2013/2014

Ika Sulistyia Warnaningsih A210100069, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) adanya pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar, 2) adanya pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar, 3) adanya pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kartasura tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 160 siswa dengan sampel 110 siswa yang diambil dengan teknik *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode angket yang telah diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, uji F, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil dari analisis data diperoleh persamaan garis linier $Y=15,545+0,991X_1+0,463X_2$. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: 1) ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,349 > 1,982$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $<0,05$ yaitu 0,000; 2) ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,160 > 1,982$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $<0,05$ yaitu 0,033; 3) ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $35,249 > 3,081$ pada taraf signifikansi 5%. 4) variabel X_1 memberikan sumbangan relatif sebesar 75,64% dan sumbangan efektif sebesar 30%, variabel X_2 memberikan sumbangan relatif sebesar 24,37% dan sumbangan efektif sebesar 9,7%. Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh 0,397 yang berarti 39,7% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa, sisanya sebesar 60,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Kemandirian Belajar, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini masih pada tahap berkembang sehingga diperlukan peningkatan mutu pendidikan agar pendidikan di Indonesia dapat meningkat. Peningkatan mutu pendidikan adalah cara dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Pendidikan adalah suatu proses yaitu usaha manusia dengan penuh tanggung jawab untuk membimbing anak didik menuju kedewasaan. Telah disebutkan dalam tujuan nasional yang tercantum pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 tahun 2005 Bab II pasal 4, yaitu “Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat”.

Keberhasilan siswa dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh. Menurut sukmadinata (2003:101) : “Prestasi belajar realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial yang dimiliki seseorang”. Penguasaan dari hasil belajar seseorang dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk pengukuran, pengetahuan, kemampuan berfikir maupun ketrampilan motorik. Prestasi belajar dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk siswa dengan beberapa kriteria yang ditentukan. Adanya evaluasi dapat menjadi tolak ukur seberapa jauh siswa mampu memahami materi yang telah diajarkan oleh guru.

Prestasi belajar di pengaruhi oleh beberapa faktor, seperti mata pelajaran, suasana belajar yang nyaman, motivasi belajar. Faktor internal khususnya kemandirian belajar yang sangat memengaruhi prestasi belajar siswa. Kemandirian belajar merupakan potensi yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara bertanggung jawab yang didorong oleh motivasi diri sendiri demi tercapainya prestasi belajar. Kemandirian belajar dapat mengorganisir diri siswa terhadap kebutuhannya dalam mempelajari materi pelajaran.

Menurut Johson (2008:152) terjemahan setiawan : “Kemandirian belajar merupakan proses yang mengajak siswa melakukan tindakan mandiri yang melibatkan terkadang satu orang dan biasanya satu kelompok”. Kemandirian sangat berkaitan dengan kemampuan dalam melaksanakan tanggung jawab yang dimiliki. Dalam hal ini kemandirian diperlukan dalam menyelesaikan segala tanggung jawabnya untuk mempelajari materi mata pelajaran ekonomi.

Menurut Oemar Hamalik (2003: 50-51), menyatakan bahwa, “belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi di dalam satu situasi, bahkan dalam satu ruang hampa”. Proses belajar mengajar bisa saja tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana di sebabkan karena ketiadaan kekuatan yang mendorong (motivasi). Proses pembelajaran dapat membuat siswa mampu menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam dirinya, baik dalam bidang keterampilan, sikap dan pengetahuan. Motivasi sangat besar peranannya terhadap Prestasi belajar.

Menurut Sardiman (2002:76), “Motivasi belajar siswa adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar”. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energy untuk melakukan kegiatan belajar. motivasi siswa. Motivasi belajar penting dalam proses pembelajaran, karena dapat mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar. Prinsip-prinsip penggerakan motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan prinsip-prinsip belajar itu sendiri.

Kemandirian harus ditanamkan pada siswa agar mampu mengemban tanggung jawabnya. Dengan bertambahnya semangat untuk belajar sesuai dengan tugas perkembangan, maka siswa dapat bangkit untuk menjadi mandiri. Kemandirian tersebut bisa berlangsung sepanjang hayat sesuai dengan tingkat pertumbuhan dalam memenuhi kebutuhan pribadi dari siswa. Dengan belajar yang bermotivasi dan kemandirian yang di tanam dalam diri siswa, dapat diukur dari prestasi belajar yang di peroleh.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui adanya pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2013/2014, 2) Untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2013/2014, 3) Untuk mengetahui adanya pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan peneliti dan dapat dilaksanakan dengan cara terencana, sistematis dan dapat mencapai tujuan. Menurut Sugiyono (2010:1), “Metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosaitif, dimana data yang diperoleh berasal dari angket atau data dan dokumentasi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel peneliti.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2013 sampai dengan selesai. Pengambilan sampel menurut Sugiyono (2010:115-126) dengan taraf kesalahan 5% sejumlah 110 siswa dan menggunakan *proporsional random sampling* yaitu yang penggunaan teknik ini dikarenakan subyeknya bersifat homogen, memiliki prestasi yang berbeda dan sampel sudah ditentukan diambil seimbang sesuai kelasnya dalam siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikatnya yaitu prestasi belajar (Y), sedangkan variabel bebasnya yaitu kemandirian belajar (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diujicobakan pada subjek uji

coba yang berjumlah 20 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2013/2014 yang tidak menjadi sampel. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier ganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 1 Kartasura yang dahulunya bernama SMA Negeri Kartasura didirikan pada tahun 1978. Pada awalnya SMA Negeri Kartasura menggunakan gedung dari SD Negeri Ngabeyan 2 Kartasura yang pengelolaannya ditangani dari SMA Negeri 5 Surakarta. Keputusan tersebut didasarkan oleh Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.0290/0/1978 tanggal 1 April 1978. Dasar penegerian SMA Negeri Kartasura berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no.0292/0/1978, tanggal 2 September 1978. Pada saat ini SMA Negeri 1 Kartasura berlokasi di Jalan Solo-Yogya pada kilometer 11, tepatnya di Desa Pucangan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Bertempat dilokasi yang sangat strategis, simpang tiga jalur Solo, Yogyakarta dan Semarang.

Visi dari SMA Negeri 1 Kartasura yaitu Terwujudnya sekolah unggul yang berprestasi dan trampil dalam bidang IMTAQ dan IPTEK. Selain itu, sekolah tersebut juga memiliki misi antara lain 1) Mampu mewujudkan sekolah yang dapat membaentuk manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, 2) Memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang mantap dalam keteladanan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan, 3) Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenai potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal, 4) Mengembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah, 5) Melaksanakan perkembangan dan

bimbingan secara efektif, sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki, 6) Menyiapkan sumber daya manusia untuk menyongsong masa depan yang berdaya saing tinggi, 7) Mendorong agar para pendidik mampu berperan sebagai motivator, dinamisator dan katalisator serta mampu membina dan mengarahkan perkembangan peserta didik, baik perkembangan daya cipta, rasa dan karsa maupun perkembangan jasmaninya, 8) Menumbuhkan dan mewujudkan tata krama dan sopan santun dalam tata pergaulan antara komunitas sekolah, 9) Mendorong semua komunitas sekolah untuk lebih kritis, kreatif, inovatif, proaktif dan produksi tuntunan perkembangan zaman, 10) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budi pekerti luhur sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

Tujuannya, yaitu: 1) Meningkatkan pengetahuan guru dan siswa tentang perkembangan ilmu teknologi, 2) Meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademis dan non akademis serta budi pekerti luhur, 3) Meningkatkan ketrampilan siswa dalam berbahasa asing dan komputer, 4) Meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah, keluarga dan masyarakat, 5) Meningkatkan ketrampilan guru dan siswa dalam kesehatan jasmani dan rohani, 6) Meningkatkan budi pekerti luhur, jujur, bermoral, tanggung jawab dan disiplin serta dedikasi yang tinggi terhadap seluruh komunitas sekolah.

Data prestasi belajar (Y), hasil dari analisis output *SPSS For Windows 16.0* diperoleh : Mean sebesar 74,809 dengan *standar error of mean* sebesar 1,034, Median sebesar 75,500, Modus sebesar 78, Skor maksimal diperoleh angka 98, skor minimal diperoleh angka 50, Standar deviasi sebesar 10,844 yang merupakan akar dari *variance* yaitu 117,605. *Skewness* sebesar -0,386 yang diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan *Std.Error Skewness* sebesar 0,230 dan diperoleh hasil -1,678. Kurtosis sebesar -0,154 dan diubah ke nilai rasio dengan cara membagi dengan *Std.Error Kurtosis* sebesar 0,457 dan diperoleh hasil -0,336.

Data kemandirian belajar (X_1) yang diperoleh melalui angket. Hasil analisis output *SPSS For Windows 16.0* diperoleh : Mean sebesar 41,65 dengan *standar error of mean* sebesar 0,515, Median sebesar 42, Modus sebesar 43, Skor maksimal diperoleh angka 54, Skor minimal diperoleh angka 28, Standar deviasi sebesar 5,399 yang merupakan akar dari *variance* yaitu 29,148. *Skewness* sebesar -0,267 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan *Std.Error Skewness* sebesar 0,230 dan diperoleh hasil -1,160. Kurtosis diperoleh sebesar 0,233 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan *Std.Error Kurtosis* sebesar 0,457 dan memperoleh angka 0,509.

Data motivasi belajar siswa diperoleh melalui angket. Hasil analisis output *SPSS For Windows 16.0* diperoleh : Mean sebesar 38,90 dengan *standar error of mean* sebesar 0,445, Median sebesar 39, Modus sebesar 39, Skor maksimal diperoleh angka 47, Skor minimal diperoleh angka 29, standar deviasi 4,669 yang merupakan akar dari *variance* 21,797. *Skewness* sebesar -0,179 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan *Std.Error Skewness* sebesar 0,230 dan diperoleh angka sebesar -0,778. Kurtosis sebesar -0,801 dan diubah ke angka rasio dengan membagi dengan *Std.Error Kurtosis* sebesar 0,457 dan diperoleh hasil -1,752.

Berdasarkan uji validitas diketahui bahwa semua item pernyataan baik dari variabel prestasi belajar, kemandirian belajar, dan motivasi belajar siswa dinyatakan valid. Dapat dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan uji uji reliabilitas (r_{11}) dari kemandirian belajar sebesar 0,944 dan motivasi belajar siswa sebesar 0,917.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal yang menggunakan teknik uji *Liliefors* atau dalam program SPSS disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov* menyimpulkan bahwa data dari prestasi belajar, kemandirian belajar, dan motivasi belajar siswa, dengan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$. Untuk

variabel prestasi belajar yaitu $0,071 < 0,084$ atau nilai signifikansi sebesar 0,200. Variabel kemandirian belajar yaitu sebesar $0,077 < 0,084$ atau nilai signifikansi sebesar 0,115. Variabel motivasi belajar siswa yaitu sebesar $0,062 < 0,084$ atau signifikansi sebesar 0,200.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji linearitas yang digunakan untuk mengetahui apakah model hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat merupakan hubungan garis lurus (hubungan linier) atau untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak yang menggunakan bantuan *SPSS For Windows 16.0* antara variabel kemandirian belajar terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,375 < 1,667$ dan nilai signifikansi $0,151 > 0,05$. Sedangkan untuk variabel motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,639 < 1,736$ dengan nilai signifikansi $0,070 > 0,05$.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis regresi linier ganda yang dilakukan dengan bantuan *SPSS For Windows 16.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal itu dapat dilihat dari persamaan regresi linier yaitu $Y = 15,545 + 0,991X_1 + 0,463X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Nilai 15,545 menyatakan jika kemandirian belajar belajar dan motivasi belajar siswa dianggap konstan, maka prestasi belajar akan sama dengan 15,545. Nilai 0,991 menyatakan jika kemandirian belajar meningkat satu poin maka skor prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,991 (dengan asumsi variabel motivasi belajar siswa dianggap konstan), sedangkan nilai 0,463 menyatakan jika motivasi belajar siswa meningkat satu poin maka skor prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,463 (dengan asumsi variabel kemandirian belajar dianggap konstan).

Variabel kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kemandirian belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,991 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel kemandirian belajar terhadap prestasi belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,349 > 1,982$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sumbangan relatif sebesar 75,64% dan sumbangan efektif sebesar 30%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar akan semakin tinggi prestasi belajar, begitu juga sebaliknya semakin rendah kemandirian belajar maka semakin rendah pula prestasi belajar.

Variabel motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar sebesar 0,463 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,160 > 1,982$ dan nilai signifikan $0,033 < 0,05$. Sumbangan relatif sebesar 24,37% dan sumbangan efektif sebesar 9,7%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa akan semakin tinggi prestasi belajar, begitu juga sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar.

Variabel kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar. Hasil uji F atau uji keberartian regresi linier berganda diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $35,249 > 3,081$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tingginya kemandirian belajar dan semakin tinggi motivasi belajar siswa akan meningkatkan prestasi belajar. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kemandirian belajar dan semakin

rendah motivasi belajar siswa akan menurunkan prestasi belajar. Kemudian koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,397 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 39,7%. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa memberikan sumbangan relatif 75,64% dan sumbangan efektif sebesar 30%. Variabel motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar sumbangan relatif sebesar 24,37% dan sumbangan efektif sebesar 9,7%. Dengan melihat dari sumbangan relatif dan sumbangan efektif, hal ini menunjukkan bahwa variabel kemandirian belajar memiliki pengaruh yang dominan terhadap prestasi belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan 1) Hasil analisis regresi linier ganda diperoleh persamaan $Y = 15,545 + 0,991X_1 + 0,463X_2$ yang artinya prestasi belajar Ekonomi dipengaruhi oleh variabel kemandirian belajar (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2). Variabel kemandirian belajar (X_1) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Terbukti dari hasil uji t yang memperoleh sebesar $t_{hitung} 5,349 > t_{tabel} 1,982$ dengan dengan taraf signifikansi 5%. Variabel kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa memberikan sumbangan relatif 75,64%. 2) Variabel motivasi belajar siswa (X_2) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Terbukti dari hasil uji t yang memperoleh sebesar $t_{hitung} 2,160 > t_{tabel} 1,982$ dengan dengan taraf signifikansi 5%. Variabel motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar sumbangan relatif sebesar 24,37%. 3) Variabel kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Terbukti hasil uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $35,249 > 3,081$ dengan taraf signifikansi 5%. 4) Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi kemandirian belajar terhadap prestasi belajar sebesar 30%. Sedangkan motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 9,7% sehingga total sumbangan efektif kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar sebesar 39,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2005. *Standar Nasional Pendidikan*. Solo: CV Kharisma.
- Sadirman A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widiyanto, Joko. 2010. *SPSS For Windows*. Surakarta. Muhammadiyah University Press.